

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka didapatkan kesimpulan:

- Tingkat sosial ekonomi dari 57,89% responden masih di bawah standar.
- Pengetahuan responden mengenai masalah-masalah yang berkenaan dengan penyakit TBC pada balita masih kurang, seperti masalah penularan, pencegahan dan pengobatannya, terbukti 55,70% responden mendapatkan nilai kurang pada kategori pengetahuan.
- Dalam kategori sikap, juga didapatkan lebih banyak responden yang masih belum mempunyai sikap yang cukup dalam menghadapi penyakit TBC yang diderita balitanya. Terbukti 66,67% responden mendapatkan nilai kurang pada kategori sikap.
- Perilaku responden dalam hal-hal yang berkenaan dengan pemeriksaan dan pengobatan balita yang menderita TBC juga masih kurang, terbukti 66.23% responden mendapatkan nilai kurang pada kategori perilaku.
- Dari kategori penyuluhan, didapatkan masih banyak responden yang masih membutuhkan penyuluhan mengenai penyakit TBC dan mau mengikuti penyuluhan, yang diinginkan dilakukan 1 bulan sekali, dengan petugas kesehatan sebagai penyuluh, dan tempat penyuluhan yang dipilih sebagian besar adalah Puskesmas dan Posyandu, dengan waktu penyuluhan yang paling banyak dipilih adalah sore hari, dan metode penyuluhan ceramah dengan tanya jawab.

5.2. Saran

- Untuk mengatasi masalah sosial ekonomi dan pendapatan, penulis menyarankan untuk meningkatkan sosial ekonomi/pendapatan melalui kerjasama lintas sektoral, misalnya dengan dinas pertanian, dinas peternakan, dll.
- Untuk mengatasi masalah masih kurang memuaskannya perilaku orang tua dengan balita penderita TBC di Rumah Sakit Umum Cianjur, maka penulis menyarankan mula-mula perlu ditingkatkannya pengetahuan responden mengenai penyakit TBC terutama mengenai pengobatan yang harus dijalani penderita hingga sembuh. Peningkatan pengetahuan tersebut dapat diperoleh dengan cara memberikan penyuluhan kepada responden khususnya dan masyarakat pada umumnya. Penyuluhan mengenai penyakit TBC hendaknya dilakukan oleh petugas kesehatan yang mengerti betul masalah TBC, dilakukan dengan cara yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat awam, dengan jadwal waktu dan tempat yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Perlu dipikirkan untuk merangkul para Tokoh masyarakat dan tokoh agama dalam memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
- Meningkatkan program imunisasi khususnya BCG, secara kerjasama lintas program dengan bagian KIA, sebagai langkah pencegahan penyakit TBC pada balita serta dilakukan sweeping **BCG**.
- Kerjasama lintas program dengan bagian Gizi untuk memberikan penyuluhan kepada orangtua dengan balita yang menderita TBC mengenai makanan yang sesuai kualitas dan kuantitasnya, dengan harga yang terjangkau, khusus bagi balita penderita TBC.
- Meningkatkan peran serta PMO dalam menunjang keberhasilan pengobatan TBC.
- Meningkatkan pelayanan untuk pemeriksaan dan pengobatan penderita TBC di Puskesmas, sebagai ujung - tombak pelayanan kesehatan masyarakat.

- Untuk penelitian lebih lanjut perlu diteliti mengenai lingkungan keluarga yaitu apakah diantara keluarganya ada yang menderita TBC paru.
- Perlu ditingkatkan program sweeping imunisasi BCG.